

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *corporate governance* pada *kinerja keuangan* dan *financial distress*. Adanya masalah agensi meningkatkan perhatian pada penerapan praktek *corporate governance* untuk mengatasi masalah tersebut. *Corporate Governance Index* telah dibangun untuk menilai kualitas praktek *corporate governance* pada sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indeks tersebut tersusun dari kategori-kategori yang terdiri dari empat dimensi yaitu: pengungkapan dan transparansi, karakteristik dewan direksi dan dewan komisaris, hak-hak pemegang saham dan hubungannya dengan investor, dan struktur kepemilikan dan pengendalian.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2015. Berdasarkan pada metode *purposive sampling*, penelitian ini menggunakan 486 perusahaan sebagai jumlah akhir dari sampel. Tobin's Q diadopsi dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja perusahaan. Pada waktu yang bersamaan, Altman Z-score digunakan sebagai proksi yang berkebalikan dari *financial distress*, di mana nilai Z-score yang lebih rendah menunjukkan semakin besar kemungkinan perusahaan menjadi bangkrut.

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis hipotesis pertama, sedangkan analisis regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis kedua. Hasil empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* memiliki hubungan signifikan positif pada kinerja keuangan, dan memiliki hubungan signifikan negatif pada *financial distress*.

Kata kunci: *corporate governance*, masalah agensi, kinerja keuangan, *financial distress*.